

BAB III

METODOLOGI

3.1. Tahapan Penelitian

3.1.1. Mengidentifikasi Masalah Dalam Perusahaan

Pada tahap ini, penulis mengunjungi perusahaan secara berkala guna mengetahui masalah yang terjadi di perusahaan secara *real*. Setelah mengunjungi dan *factory trip*, penulis melakukan sesi wawancara tentang sistem yang diterapkan dengan manajer yang terkait dengan bidang penyeleksian vendor ekspedisi dan evaluasi yang ada di perusahaan tersebut.

3.1.2. Tahapan Studi Pustaka

Pada tahapan ini, penulis mencari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pustaka yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang terkait dengan masalah yang diangkat yaitu jurnal tentang pemilihan dan seleksi vendor ekspedisi dengan tahun pencarian antara tahun 2009 sampai 2014 dan buku yang terkait dengan dasar teori pemilihan vendor. Jurnal dan buku yang dipakai berfungsi untuk mendukung dasar teori penulis.

3.1.3. Tahap Perumusan Masalah

Pada tahap ini, penulis dapat menyimpulkan masalah yang terdapat pada perusahaan tersebut. Perumusan masalah ini didasarkan pada keadaan *real* perusahaan dan studi pustaka yang dilakukan penulis.

3.1.4. Tahap Formulasi Model Awal

Pada tahap ini, penulis membuat pemecahan masalah pada perusahaan dengan metode ANP dengan memperhatikan 2 penilaian kriteria yang berbeda dalam memilih 1 vendor yang akan dipilih.

3.1.5. Kesimpulan dan Saran

Penyelesaian pemilihan vendor ekspedisi ini diharapkan akan menjawab masalah yang dihadapi yaitu tentang pemilihan vendor ekspedisi dengan memisahkan antara vendor yang memiliki SIUP dan tidak memiliki SIUP.

3.2. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang dipakai adalah *factory trip* dan wawancara dengan *marketing manager* yang bertanggung jawab untuk memilih vendor jasa. Wawancara penulis lakukan selama beberapa minggu. Berikut ini adalah pertanyaan yang ditanyakan:

Pada minggu pertama (30 Agustus 2014)

1. Apa saja yang menjadi kriteria pemilihan vendor ekspedisi?
2. Bagaimana cara seleksi vendor yang dilakukan?

Pada minggu kedua (6 September 2014)

1. Apakah masalah yang ada dalam pengantaran barang?
2. Apakah pihak pabrik pernah melakukan kunjungan pada vendor?
3. Bagaimana cara untuk mengurangi masalah yang terjadi pada vendor?
4. Mengapa perusahaan memakai cara *waiting list* untuk calon vendornya?
5. Apakah cara *waiting list* efektif untuk memilih vendor yang ada?
6. Bagaimana cara perusahaan mempertahankan vendornya?
7. Mengapa mempertahankan 3 vendor yang teratas? apa alasannya?
8. Apakah pinalti yang dilakukan perusahaan ketika vendor tidak dapat mengirim barang sampai tujuan?
9. Berapa kali kesempatan yang diberikan perusahaan untuk vendor memperbaiki diri?
10. Apakah perusahaan pernah melakukan pengembangan vendornya?
11. Apakah pihak perusahaan memakai asuransi untuk setiap barang yang dikirim?
12. Jenis ekspedisi apa saja yang dipakai?

Pada minggu ketiga (13 September 2014)

1. Apakah vendor juga member saran perbaikkan kepada perusahaan? Kalau ada apa kalau tidak ada apakah perusahaan pernah merundingkan masalah pengiriman kepada vendor?
2. Kenapa memilih menyewa vendor dan bukan membeli transport sendiri? Apakah perusahaan sudah tahu untung dan ruginya?

3. Apakah informasi yang dibawa operator vendor ekspedisi kepada pelanggan? Apakah informasi tersebut cukup? Misal jmlah titik pengiriman operator saat itu, kinerja operator?
4. Apakah pihak vendor pernah meminta saran dari perusahaan untuk masalah pengiriman yang dihadapinya?
5. Jika vendor ada dalam masalah pengiriman, apakah perusahaan diberi tahu atau vendor apakah memberi update info kepada perusahaan entang pengiriman yang dilakukan?
6. Apakah operator dari vendor ekspedisi memberikan service atau after service misal dia menyediakan material handling untuk mengangkut kiriman produk?

Minggu keempat (17 Oktober 2015)

1. Apa saja kriteria yang dipakai PT. ACC dalam memilih vendornya?
2. Berapa banyak kejadian yang menyebabkan keterlamabatan pengiriman dari vendor jasa yang dimiliki PT. ACC?
3. Data apa saja yang dimiliki oleh perusahaan tentang performasi suppliernya dan apakah data tersebut dapat diambil atau tidak
4. Berapa banyak vendor yang dimiliki PT. ACC di pulau Jawa?
5. Apakah sistem pemilihan vendor yang terdapat di PT. ACC perlu diubah? Jika ada sistem baru yang akan diterapkan, apakah PT. ACC ingin merubahnya?

Minggu kelima (6 November 2014)

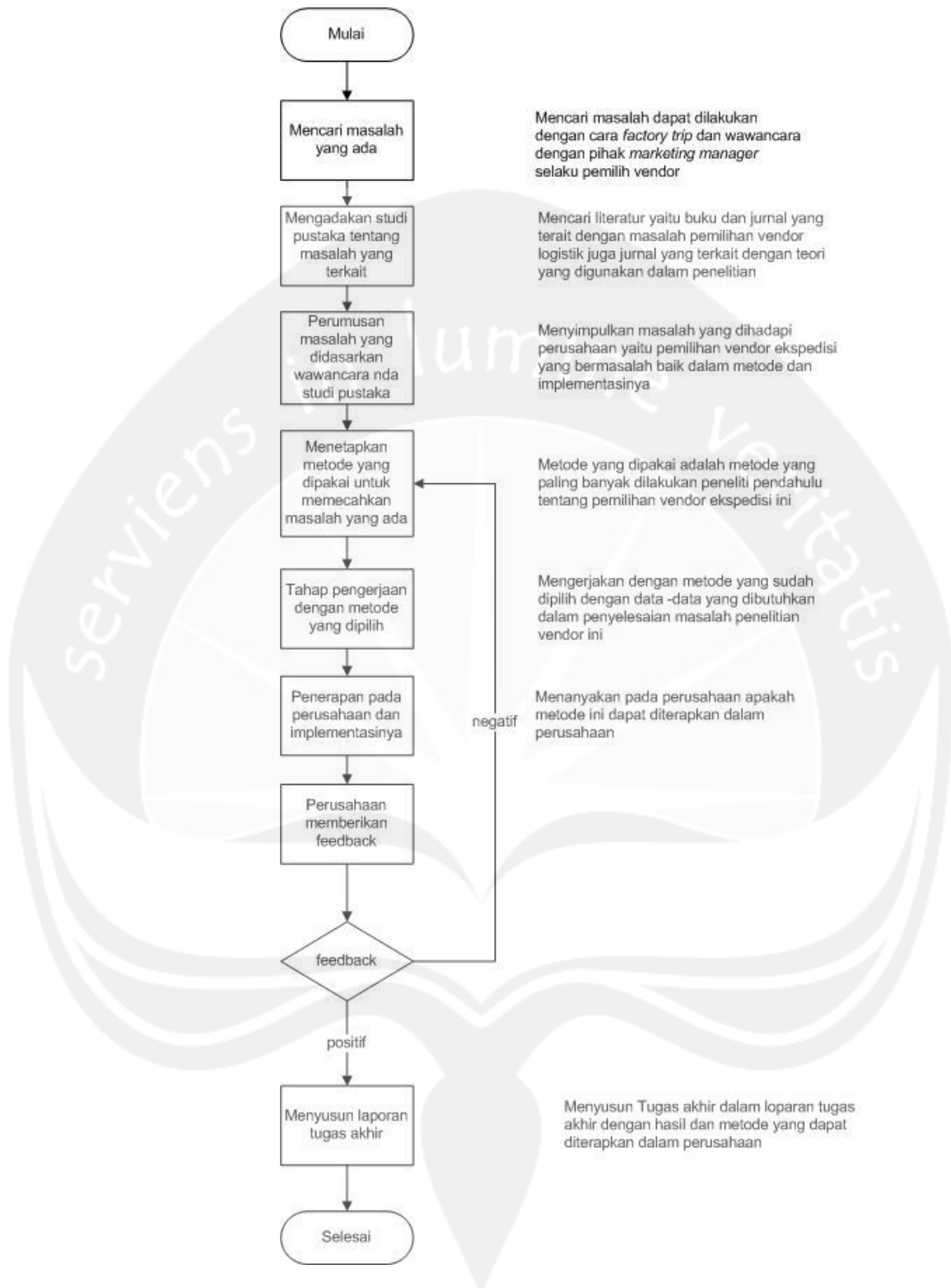
1. Sudah berapa kali PT. ACC mengganti vendor ekspedisinya?
2. Apakah kriteria yang sering dilanggar oleh vendor ekspedisi?
3. Apakah ada pelanggan yang memutuskan hubungan dengan ACC karena vendor ekspedisi?
4. Apakah ada data list harga trayek dan jurusan dari vendor ekspedisi yang mau mau bergabung?
5. Pemilihan dan evaluasi vendor ekspedisi bisanya memakai software apa?
6. Apakah bisa ditunjukkan mana vendor ekspedisi yang milik perseorangan dan mana yang milik perusahaan?

Minggu keenam (28 September 2015)

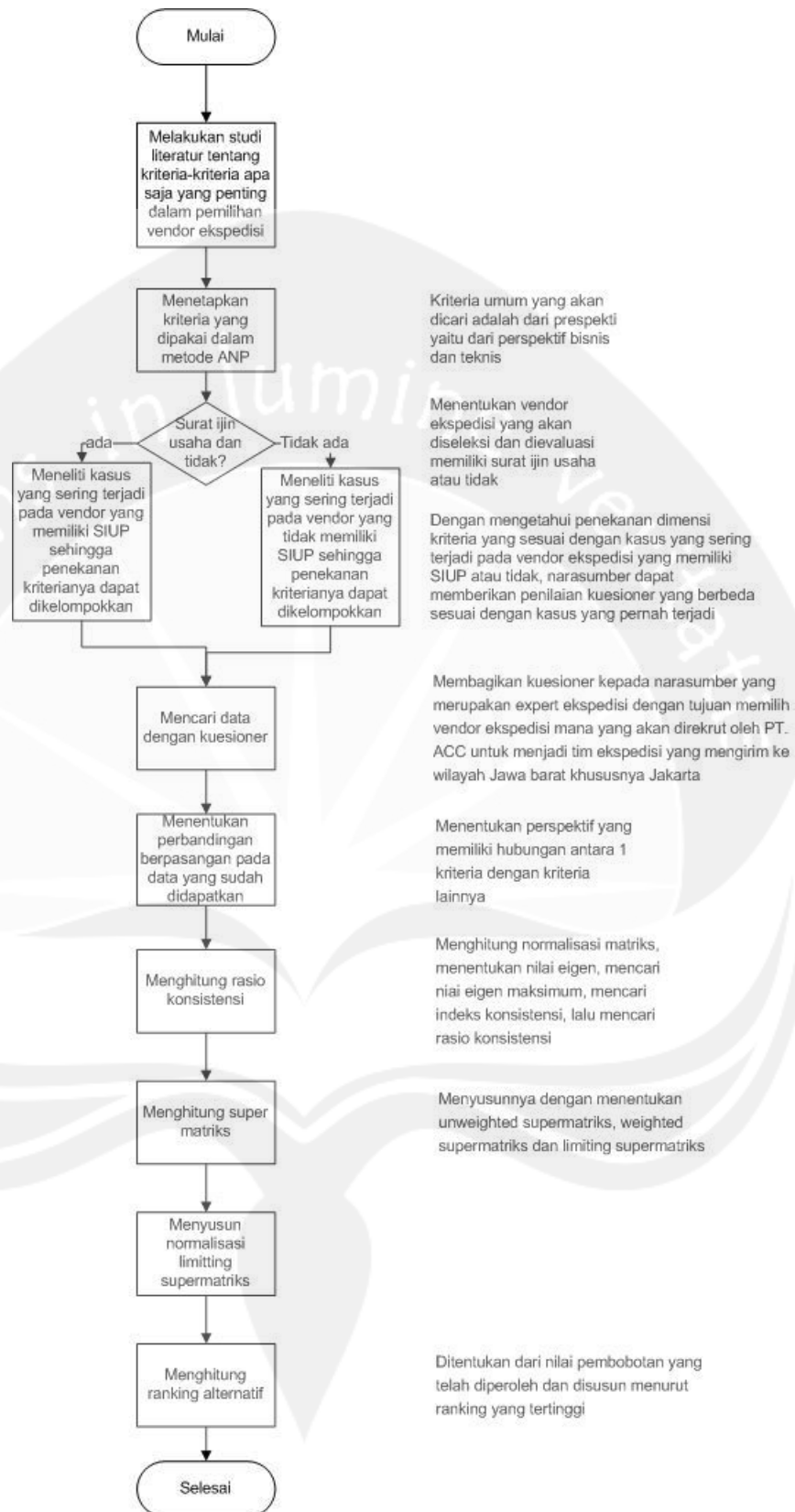
1. Kalau dari pihak PT. ACC sendiri, vendor mana yang akan dipilih jika ada yang memiliki badan hukum yang kuat dan tidak? Apakah alasannya?
2. Apakah ada vendor yang dapat mengatasi masalah keterbatasan armadanya? Dan bagaimana cara vendor tersebut mengatasinya?
3. Apakah PT. ACC pernah mengirim pesanan pada malam hari dan bukan pada saat jam kantor? Jika ada apakah ada permasalahan dengan vendor yang dikontak misal vendor tersebut menolak?
4. Apakah vendor ekspedisi pernah menolak muatan yang berubah kuantitasnya? Apa alasan vendor tersebut menolak muatan tersebut?

3.3. Tahapan dalam Penelitian

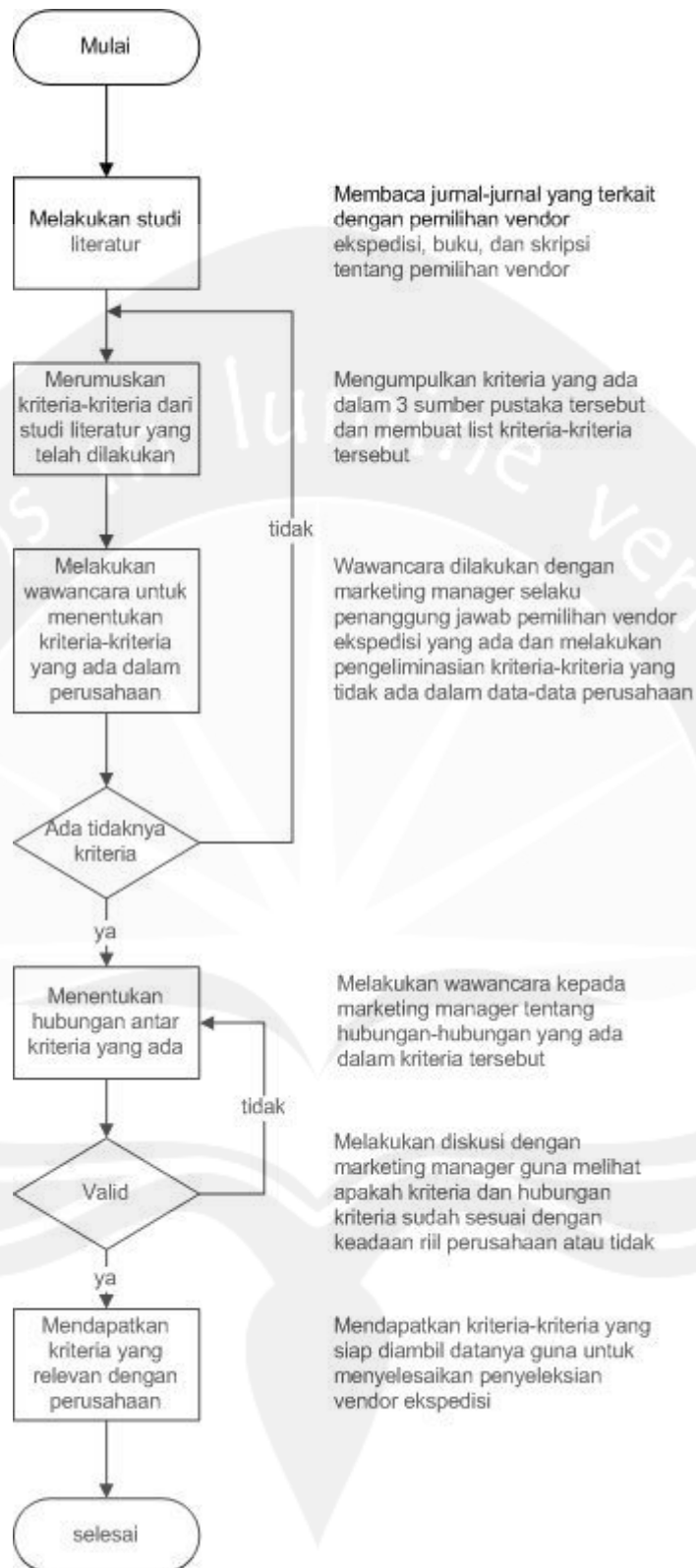
Tahapan penelitian dalam mendapatkan model dan pengolahan datanya dapat dilihat pada gambar 3.1. Langkah dalam pengerjaan dengan menggunakan metode ANP dapat dilihat pada gambar 3.2. dan langkah penentuan kriteria yang dipakai untuk menyelesaikan metode ANP dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.1. Langkah dan Jadwal Penelitian



Gambar 3.2. Langkah Pengerjaan Metode ANP



Gambar 3.3. Langkah Penentuan Kriteria dalam Menyelesaikan Metode ANP